MUSIK SEBAGAI ARENA KRITIK SOSIAL DALAM LAGU LUKANEGARA, FEAST, DAN EFEK RUMAH KACA ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK

SKRIPSI

OLEH:
MOCHAMMAD UBAIDILLAH
NIM. 03030422069

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Ubaidillah
NIM : 03030422069
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:
Musik Sebagai Arena Kritik Sosial Dalam Lagu Lukanegara, Feast, dan Efek Rumah Kaca: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 6 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Mochnammad Ubadillah
NIM.03030422069

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

MUSIK SEBAGAI ARENA KRITIK SOSIAL DALAM LAGU LUKANEGARA, FEAST, DAN EFEK RUMAH KACA: ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK

Oleh
Mochammad Ubaidillah
NIM: 03030422069

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 18 Desember 2025

Pembimbing	Ketua Program Studi Sastra Indonesia
Jiphie Gilia Inriyani, S.P., M.A.	Haris Shofiyuddin, M.Fil.I.
NIP. 198801162019032007	NIP. 198204182009011012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Musik sebagai Arena Kritik Sosial dalam Lagu Lukanegara, Feast, dan Efek Rumah Kaca: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)** yang disusun oleh Mochammad Ubaidillah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 6 Januari 2026

Dewan Penguji:

Ketua Penguji

Jiphie Gilia Indriyani, S.P, M.A
NIP. 198801162019032007

Anggota Penguji

Rizki Endi Septyani, M.A
NIP.198809212019032009

Anggota penguji

Moh Atikurrahman, M.A
NIP. 198510072019031002

Anggota Penguji

Novia Adibatus Shofah, S.S, M.Hum
NIP. 199211252024212046

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Akhmad Zaini, MA.
NIP. 196821995031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Mochammad Ubaidillah
NIM	: 03030422069
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address	: ubaidillah.nakal@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Musik Sebagai Arena Kritik Sosial Dalam Lagu Lukanegara, Feast, Dan Efek Rumah Kaca
Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Januari 2026

Penulis

(Mochammad Ubaidillah)

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

ABSTRAK

Ubaidillah, Mochammad. 2026. **Musik Sebagai Arena Kritik Sosial Dalam Lagu Lukanegara, Feast, dan Efek Rumah Kaca: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk.** Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Jiphie Gilia Indriyani, S.P., M.A..

Penelitian ini berjudul *Musik Sebagai Arena Kritik Sosial dalam Lagu Lukanegara, Feast, dan Efek Rumah Kaca: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk*. Kajian ini berangkat dari fenomena berkembangnya musik sebagai arena produksi wacana kritik sosial dan ideologi perlawanan dalam konteks masyarakat Indonesia kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kritik sosial dibangun melalui struktur wacana lirik lagu, bagaimana relasi kuasa direpresentasikan, serta bagaimana ideologi bekerja melalui hubungan antara struktur wacana, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk. Data penelitian berupa lirik lagu "Bertahta di Atas Tanah Mereka" dan "Mereka yang Berdasi" karya Lukanegara, "Kami Belum Tentu" dan "Peradaban" karya Feast, serta "Mosi Tidak Percaya" karya Efek Rumah Kaca. Analisis dilakukan melalui tiga lapisan utama struktur wacana (makro, superstruktur, dan mikro), serta dikaitkan dengan dimensi kognisi sosial dan konteks sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mikrostruktur dan kognisi sosial merupakan komponen paling dominan dalam pembentukan ideologi kritik sosial, terutama melalui pemilihan diksi konfrontatif, penggunaan pronomina kolektif metafora delegitimatif, serta strategi retoris penegasan dan repetisi. Ketiga musisi menampilkan ideologi ketidakpercayaan terhadap elite dan sistem kekuasaan, namun dengan strategi linguistik yang berbeda: Lukanegara cenderung simbolik-humanistik, Feast bersifat konfrontatif dan retoris, sedangkan Efek Rumah Kaca tampil minimalis dan afirmatif. Dengan demikian, musik tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi estetis, tetapi sebagai arena ideologis yang aktif membentuk kesadaran kritik sosial masyarakat.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Ideologi, Teun A. Van Dijk, Musik arena kritik sosial.

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

ABSTRACT

Ubaidillah, Mochammad. 2025. ***Music as a Space for Social Criticism and Resistance Media in the Songs of Lukanegara, Feast, and Efek Rumah Kaca: A Critical Discourse Analysis of Teun A. Van Dijk***. *Indonesian Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors:* Jiphie Gilia Indriyani, S.P., M.A..

This study is entitled "Music as an Arena for Social Criticism in the Songs Lukanegara, Feast, and Efek Rumah Kaca: A Critical Discourse Analysis by Teun A. Van Dijk." This study begins with the phenomenon of the development of music as an arena for the production of socially critical discourse and ideologies of resistance in the context of contemporary Indonesian society. This study aims to analyze how social criticism is constructed through the discourse structure of song lyrics, how power relations are represented, and how ideology operates through the relationship between discourse structure, social cognition, and social context.

The research method used is qualitative with a Critical Discourse Analysis approach modeled by Teun A. Van Dijk. The research data consists of the lyrics of the songs "Bertahta di Atas Tanah Mereka" (Treasured on Their Land) and " Mereka yang Berdasi" (Those Who Tie) by Lukanegara, "Kami Belum Tentu" (We Are Not Certain) and "Peradaban" (Civilization) by Feast, and "Mosi Tidak Percaya" (Motion of No Confidence) by Efek Rumah Kaca. The analysis is conducted through three main layers of discourse structure (macrostructure, superstructure, and microstructure), and is linked to the dimensions of social cognition and social context.

The results of the study indicate that microstructure and social cognition are the most dominant components in the formation of social criticism ideology, especially through the choice of confrontational diction, the use of collective pronouns, delegitimative metaphors, and rhetorical strategies of affirmation and repetition. The three musicians display an ideology of distrust towards elites and the power system, but with different linguistic strategies: Lukanegara tends to be symbolic-humanistic, Feast is confrontational and rhetorical, while Efek Rumah Kaca appears minimalist and affirmative. Thus, music does not only function as a medium of aesthetic expression, but as an ideological arena that actively shapes the social criticism awareness of society.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Ideology, Teun A. Van Dijk, Music as a social critique arena.*

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMPUL
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
***ABSTRACT* ..... ix**
DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Penelitian Terdahulu 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
2.1 Analisis Wacana Kritis 14
2.2 Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk 16
2.1.1 Struktur Teks: Makro, Superstruktur, dan Mikro 16
2.2.2 Kognisi Sosial 19
2.2.3 Konteks Sosial 19
2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian 20
2.3.1 Struktur Wacana sebagai Dasar Pembentukan Kritik Sosial 21
2.3.2 Representasi Relasi Kuasa, Aktor Sosial, dan Praktik Sosial 23
2.3.3 Ideologi Kritik Sosial dalam Hubungan Wacana, Kognisi, dan Konteks 27

BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Desain Penelitian 29
3.2 Pengumpulan Data 30
3.2.1 Data Penelitian 31
3.3 Teknik Analisis Data 36

BAB IV PEMBAHASAN 52
4.1 Analisis 52
4.1.1 Konstruksi Wacana Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Karya Lukanegara, Feast, dan Efek Rumah Kaca 52
4.1.2 Representasi Penggunaan Bahasa dan Pandangan Ideologis 62
4.1.3 Konstruksi Wacana Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Karya Lukanegara, Feast, dan Efek Rumah Kaca 69

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

4.1.4 Bagaimana representasi relasi kuasa, aktor sosial, dan praktik sosial ditampilkan dalam lirik lagu Lukanegara, Feast, dan Efek Rumah Kaca? 71

BAB V PENUTUP 81
5.1 Kesimpulan 81
5.2 Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 84

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.

Sobur, A. (2006). *Analisis teks media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Badara, A. (2012). *Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya*. Jakarta: Kencana.

Hamad, I. (2007). *Konstruksi realitas politik dalam media massa*. Jakarta: Granit.

Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language. London: Longman.*

Fairclough, N. (2003). *Analysing discourse: Textual analysis for social research*. London: Routledge.

Fauzi, J. A. N., & Mulyana. (2023). *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Lirik Lagu "Mangku Purel" Karya Nurbayan*. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 7(2), 45–56.

Frith, S. (1996). *Performing Rites: On the Value of Popular Music.* Cambridge, MA: Harvard University Press.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pratama, I. (2022). *Musik Sebagai Ruang Tawar-Menawar Wacana: Studi Kasus Lagu-lagu Lukanegara. Jurnal Musik dan Budaya,* 5(1), 12–25.

Purnomo, S. A. (2021). *Dari Panggung ke Aksi: Analisis Wacana Lirik Lagu Feast sebagai Pemicu Gerakan Sosial. Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 4(2), 88–102.

Siswantoro. (2005). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktural sampai Dekonstruksi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suteja, A. (2020). *Musik Kritik: Wacana Hegemonik dalam Lirik Lagu Iwan Fals*. Jurnal Bahasa dan Seni, 18(1), 55–70.

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Van Dijk, T. A. (1997). *Discourse as Structure and Process*. London: Sage Publications.

Van Dijk, T. A. (2008). *Discourse and Power*. New York: Palgrave Macmillan.

Winarta, I. B. G. N., Nurita, W., & Suciani, N. M. A. (2022). *Analisis Wacana Kritis pada Lirik Lagu "M.I.A" Karya Avenged Sevenfold. Jurnal Linguistika*, 29(2), 100–112.

Wodak, R. (2001). *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage Publications.

Wodak, R., & Meyer, M. (2016). *Methods of Critical Discourse Studies (3rd ed.)*. London: Sage Publications.

Burke, K. (1969). A Rhetoric of Motives. Berkeley: University of California Press.

Keraf, G. (2007). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ratna, N. K. (2013). Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wellek, R., & Warren, A. (2014). Teori Kesusastraan. Jakarta: Gramedia.

Storey, J. (2009). Cultural theory and popular culture: An introduction (5th ed.). London: Pearson Longman.

Aristoteles. (2007). *Retorika* (G. C. Anwar, Penerj.). Jakarta: Pustaka Pelajar

Sudjiman, P. (1993). *Bunga rampai stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Hebdige, D. (1979). *Subculture: The meaning of style*. London: Routledge.

Santoso, A. (2012). *Bahasa, masyarakat, dan kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wijana, I. D. P. (2014). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.

Heryanto, A. (2018). *Identitas dan kenikmatan: Politik budaya layar Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Eagleton, T. (1991). Ideology: An Introduction. London: Verso.

Street, J. (2012). Music and Politics. Cambridge: Polity Press.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Thompson, J. B. (1990). Ideology and Modern Culture: Critical Social Theory in the Era of Mass Communication. Cambridge: Polity Press.

Althusser, L. (2014). *Ideology and Ideological State Apparatuses*. London: Verso.

Barker, C. (2004). *The Sage Dictionary of Cultural Studies*. London: Sage Publications.

Bennett, A. (2000). *Popular Music and Youth Culture: Music, Identity and Place*. London: Macmillan.

Van Leeuwen, T. (2008). *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*. Oxford: Oxford University Press.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/